

Judul : kasus covid-19 terus turun. insyaallah , bisa mudik lebaran bareng - bareng
Tanggal : Sabtu, 26 Maret 2022
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 6

Kasus Covid-19 Terus Turun

Insya Allah, Bisa Mudik Lebaran Bareng-bareng

Presiden Jokowi optimis kasus Covid-19 di Tanah Air akan terus menurun, sejalan dengan tren penurunan yang terjadi dalam beberapa hari terakhir. Dengan begitu, masyarakat bisa mudik Lebaran dengan aman. Tapi, tetap dengan menerapkan protokol kesehatan (prokes).

"SAYA cek kasus harian kita di angka 5.800 dari sebelumnya di 64 ribu," kata Jokowi, saat memberikan pengarahan kepada para gubernur, bupati dan wali kota tentang Aksi Afirmasi Bangsa Buatan Indonesia, kemarin.

Jokowi berharap, tren kasus Covid-19 terus menurun dan masyarakat bisa kembali melakukan mudik, setelah 2 tahun dilarang lantaran kasus Covid belum menunjukkan tanda perbaikan.

"Kita harapkan ini akan turun terus, dan kita bisa mudik Lebaran bareng-bareng. Insya Allah," harapnya.

Dalam kesempatan tersebut, Kepala Negara juga menyampaikan terima kasih kepada segenap aparat keamanan, yakni TNI-Polri, yang selama ini sudah

membantu dalam upaya pengendalian pandemi Covid-19. Juga kepada Pemerintah Daerah (Pemda) dan kepala daerah.

"Ini betul-betul kerja berat, tapi saya lihat terintegrasi terpadu dan hasilnya bisa kita lihat kemarin," tutur eks Wali Kota Solo itu.

Sebelumnya, Jokowi menjelaskan, masyarakat yang ingin ke kampung halaman harus sudah menjalani vaksinasi lengkap dua dosis, plus vaksin *booster* atau penguat. "Serta tetap menerapkan protokol kesehatan ketat," tegasnya.

Hal ini juga berlaku pada kegiatan ibadah di bulan Ramadan. Salah satunya, shalat tarawih berjemaah di masjid.

Tetapi, Jokowi melarang para pejabat dan pegawai pemerintah

melakukan acara buka bersama dan *open-house* saat Lebaran 2022.

"Saya minta kita semuanya tetap menjalankan protokol kesehatan, disiplin menggunakan masker, rajin mencuci tangan, dan menjaga jarak," pintanya.

Terpisah, Anggota Komisi IX DPR Rahmat Handoyo mengingatkan masyarakat tidak *euforia* menyambut kebijakan izin mudik Lebaran 2022.

Dia mengingatkan, meski kasus Covid-19 sudah terlihat melandai, jangan sampai momen Idul Fitri membuat kasus Corona kembali meledak.

"Kalau menganggap pandemi sudah berakhir, itu salah besar," tegas Rahmat, kemarin.

World Health Organization (WHO) masih menyatakan Covid-19 sebagai pandemi. Bahkan, badan kesehatan dunia itu masih terus mewanti-wanti bahwa pandemi masih jauh dari selesai.

"Karena itu, asas kehati-hatian harus selalu diutamakan," tandasnya. ■ **DIR**

Kondisi Covid Di C Sudah Nyaris Idea

SATUAN Tugas (Satgas) Covid-19 menyatakan, tren kasus penularan di Tanah Air sudah semakin terkendali. Termasuk, di DKI Jakarta yang selalu berada di lima besar provinsi dengan penambahan kasus terbanyak.

Ketua Bidang Perubahan Perilaku Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 Sonny Harry B Harmadi mengungkapkan, membaiknya kasus di Ibu Kota dapat dilihat dari perbandingan antara jumlah kasus positif Covid-19 dengan jumlah tes yang dilakukan. Atau istilahnya, *positivity rate*.

"DKI Jakarta *positivity rate*-nya sudah 7,7 persen. Ini sudah mendekati kondisi ideal di bawah 5 persen."

imunitas akan meningkat. Sehingga bisa mengurangi gejala berat apabila Covid-19.

Meski begitu, Sonny ingatkan, progres vaksinasi, terutama *booster*, masih terus digenjot. Terutama masyarakat yang tinggal di kampung pada Lebaran nanti.

"Yang mau mudik bolehkan tetapi diimbau untuk melakukan *booster* ini juga disiapkan oleh Pemerintah terangnya.

Selain vaksinasi, dia mengimbau masyarakat menjaga protokol kesehatan alias prokes. Dua merupakan langkah penting mencapai kondisi